

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam kategori kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif sendiri bertujuan untuk menggali secara mendalam pemahaman terhadap berbagai kompleksitas yang muncul dalam dinamika interaksi antar manusia.⁶² Untuk mendukung penyajian data, peneliti memberikan perhatian khusus pada pencatatan melalui uraian kalimat yang mendalam, menyeluruh, rinci, serta merefleksikan kondisi yang nyata di lapangan.⁶³

Fokus utama dalam penelitian kualitatif adalah manusia, mengingat manusia merupakan akar permasalahan sekaligus pihak yang memiliki potensi untuk menemukan solusinya. Meskipun demikian, pendekatan ini tidak terbatas hanya pada individu saja. Objek lain yang dapat diteliti meliputi peristiwa, latar belakang sejarah, benda-benda seperti artefak, foto, peninggalan budaya masa lampau, dan sebagainya. Pada dasarnya, ruang lingkup penelitian kualitatif mencakup manusia beserta segala aktivitas, kebudayaan, dan warisannya.⁶⁴

Menurut Denzin dan Lincoln, pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang berlangsung dalam konteks alami. Tujuan utamanya adalah untuk

⁶² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) h. 194.

⁶³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: S.n, 2014) h. 96.

⁶⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...*, h. 194.

memahami serta menafsirkan peristiwa atau fenomena yang terjadi, dengan memanfaatkan beragam metode khas dalam studi kualitatif.⁶⁵

Berlandaskan penjelasan di atas maka Penelitian menggunakan metode diskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan hasil pengamatan fenomena maupun sumber-sumber data yang dipercaya serta valid tentang Layanan Perpustakaan Sekolah untuk Menarik Minat Kunjung di MAN 1 Banjar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan MAN 1 Banjar yang berlokasi di Jl. Pasar Papan RT.02 RW. 02 Desa Muara Halayung Kec. Beruntung Baru Kab. Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Sumber utama dalam penelitian ini berasal dari data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan secara langsung melalui kegiatan lapangan. Data tersebut berupa hasil observasi yang telah dilakukan, hasil wawancara dengan 1 orang Pustakawan serta siswa yang sedang berkunjung ke perpustakaan dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain.⁶⁶

⁶⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponogoro: Nata Karya, 2019), h. 4.

⁶⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian ...*, h. 113.

Penulis mengambil bahan rujukan dari buku, jurnal, karya ilmiah dan data-data yang berhubungan dengan pembahasan yang penulis angkat pada penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam studi kualitatif, pengamatan memiliki peran yang krusial. Dengan melakukan pengamatan, peneliti mampu secara terstruktur mencatat serta merefleksikan berbagai aktivitas dan bentuk interaksi yang terjadi selama proses penelitian. Segala sesuatu yang terpantau dan terdengar selama pengamatan dapat direkam dan didokumentasikan secara rinci, asalkan hal tersebut relevan dengan topik serta isu yang sedang diteliti.⁶⁷ Dalam sebuah studi ilmiah, pengamatan dilakukan secara terstruktur sesuai dengan sasaran dan situasi penelitian, serta diikuti oleh pengelolaan data hasil observasi secara cermat dan teliti.⁶⁸

Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali, dengan menggunakan metode observasi langsung. Dengan cara mengamati langsung kegiatan yang ada di perpustakaan, mengamati sarana dan prasarana yang ada, melihat layanan apa saja yang ada perpustakaan, serta mengumpulkan data jumlah koleksi perpustakaan, jenis layanan yang ada di perpustakaan dan apa saja kegiatan yang dilakukan di perpustakaan tersebut agar dapat menarik minat kunjung siswa yang ada di MAN 1 Banjar serta mengumpulkan data-data penunjang lainnya yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti mencatat hasil observasi

⁶⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian...*, h. 132.

⁶⁸ Hartinah, *Materi Pokok Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h.4.8.

yang sudah diperoleh dan menganalisis data hasil observasi tersebut serta menghubungkan hasil observasi dengan teori yang telah dituliskan pada Bab II. Selanjutnya peneliti menyusun laporan hasil observasi dan menyajikan hasil observasi dalam bentuk naratif atau tabel dan tahapan terakhir yaitu menarik kesimpulan berdasarkan hasil observasi yang sudah diperoleh.

2. Wawancara

Stewart dan Cash mengemukakan bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi dua arah yang melibatkan interaksi antara pihak-pihak yang terlibat, di mana berlangsung pertukaran informasi, peran, norma, emosi, kepercayaan, serta motivasi. Mereka juga menegaskan bahwa wawancara merupakan ruang interaktif yang memungkinkan terjadinya aliran informasi secara timbal balik antara pewawancara dan pihak yang diwawancarai.⁶⁹

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti agar memperoleh data serta informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan responden, adapun responden yang peneliti wawancarai berjumlah 3 orang yaitu 1 orang Pustakawan dan 2 orang siswa yang sedang berada di perpustakaan. Wawancara dilakukan dengan dengan mengajukan pertanyaan yang relevan, mendengarkan jawaban reponden dengan seksama dan mencatat hasil wawancara yang sudah dilakukan selanjutnya hasil wawancara dianalisis dan dihubungkan dengan teori yang ada.

⁶⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 60.

3. Dokumentasi

Guba dan Lincoln menyatakan bahwa dokumen dalam konteks penelitian kualitatif merujuk pada segala bentuk materi tertulis maupun rekaman visual yang dapat dijadikan sebagai bukti pelengkap dalam riset. Pemanfaatan dokumen sebagai salah satu sumber data bertujuan untuk memperkuat serta memperkaya temuan penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Yin yang mengemukakan bahwa dokumen mampu menyajikan detail-detail tertentu yang memperkuat data dari sumber lain.⁷⁰

Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berbentuk gambar atau foto, serta dokumen yang relevan seperti laporan, dan catatan penunjang lainnya yang dapat menjadi rujukan dalam penelitian ini di Sekolah MAN 1 Banjar.

E. Teknik Analisis data

Proses analisis data merupakan suatu langkah untuk mengolah informasi yang telah dikumpulkan, dimulai dengan menyusun dan mengelompokkannya ke dalam bagian-bagian yang terstruktur, mengidentifikasi hal-hal yang relevan serta menarik untuk dipelajari, lalu menyimpulkan temuan yang nantinya bisa disampaikan kepada orang lain.⁷¹ Menurut Miles, terdapat tiga langkah untuk menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

⁷⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian...*, h. 109.

⁷¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 56.

Proses reduksi data melibatkan penyaringan informasi yang telah dikumpulkan, kemudian merangkum serta mengubahnya menjadi bentuk yang lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Melalui langkah ini, data yang diperoleh peneliti akan tersaji secara lebih terfokus dan memberikan pemahaman yang lebih terang.

2. Penyajian Data

Proses penyajian data merupakan bagian dari tahapan analisis, di mana informasi yang telah dikumpulkan disusun secara sistematis agar memudahkan peneliti dalam memahami situasi dan menarik simpulan. Data yang awalnya berbentuk uraian naratif kemudian dialihkan ke dalam format yang lebih terstruktur, seperti matriks, grafik, diagram, maupun jaringan. Tujuannya adalah untuk menyatukan informasi dalam bentuk yang ringkas dan mudah dipahami sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan.

3. Menyimpulkan Data

Setelah informasi yang dikumpulkan disusun dan ditampilkan, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan, yakni merangkum pokok-pokok isi dari data yang telah tersusun secara sistematis ke dalam pernyataan ringkas namun bermakna luas.